

**EFEKTIVITAS PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP  
KETERAMPILAN SAINS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK  
CINTA ANANDA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar sarjana

oleh

**ALSYA YENI ELSI**

**1411070005**



**PRODI PG-PAUD  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GEPSEMPENA  
BANDA ACEH**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Alsya Yeni Elsi

NIM : 1411070005

Program studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

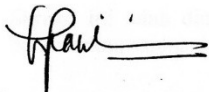
Judul skripsi : Efektifitas Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Cinta Ananda

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 20 Februari 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Lili Kasmini, M.Si

NIDN. 0124048304



Ayie Teiri Nurtiani, M.Pd

NIDN. 1330118801

Mengetahui,

Ka. Prodi,



Lina Amelia, M.Pd

NIDN. 0107098503

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABLE.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Hipotesis Penelitian.....	4
1.6 Definisi Operasional.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
2.1 Hakikat Anak Usia Dini.....	6
2.2 Pendekatan Saintifik.....	7
2.2.1 Pengertian Saintifik.....	7
2.2.2 Prinsip-Prinsip Pendekatan Saintifik.....	8
2.2.3 Tahapan Pendekatan Saintifik.....	9
2.2.4 Melaksanakan Percobaan (Eksperimen).....	11
2.3 Sains.....	12
2.3.1 Pengertian Sains Untuk AUD.....	12
2.3.2 Tujuan Pembelajaran Sains Untuk AUD.....	14
2.3.3 Karakteristik Keterampilan Sains Anak Usia 5-6 Tahun.....	15
2.4 Keterampilan.....	16
2.5 Penelitian Yang Relevan.....	18
2.6 Kerangka Berpikir.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Tindakan Penelitian.....	24
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.4 Variabel penelitian.....	25
3.5 Tehnik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran umum lokasi penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Berdirinya PAUD Cinta Ananda.....	32
4.1.2 Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.3 Keadaan Murid.....	34
4.2 Deskripsi Gambaran Dari Kegiatan Penelitian memompa balon.....	34
4.3 Deskripsi Hasil Penelitia.....	36
4.4 Pembahasan.....	47

**BAB V KEKSIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....49  
5.2 Saran .....49

**DAFTAR PUSTAKA.....50**

**LAMPIRAN.....51**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Upaya-upaya pendidikan yang diberikan pendidik hendaknya dilakukan dalam situasi dan dengan media yang menarik, serta mudah bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Implementasi pada pendidikan anak usia dini seyogyanya memberikan sebuah pembinaan bagi peserta didik berupa tindakan pengarahan, pembimbingan, pengembangan dan stimulasi kepada peserta didik. Pembinaan ditujukan kepada peserta didik dari usia 0-6 tahun untuk mengembangkan keterampilan peserta didik. Untuk mengembangkan potensi tersebut, maka dibutuhkan suatu

pendekatan pembelajaran pada Kurikulum 2013 adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik tidak diartikan sebagai belajar sains tetapi menggunakan proses saintifik dalam kegiatan belajar.

Keterampilan proses sains adalah pendekatan yang didasarkan pada berkembang melalui suatu proses ilmiah. Dalam pembelajaran sains, proses ilmiah tersebut harus dikembangkan pada siswa sebagai pengalaman yang bermakna. Bagaimanapun pemahaman konsep sains tidak hanya mengutamakan hasil (produk) saja, tetapi proses untuk mendapatkan konsep tersebut juga sangat penting dalam membangun pengetahuan siswa. Keterampilan ilmiah dan sikap ilmiah memiliki peran yang penting dalam menemukan konsep sains.

Melalui sains anak dapat melakukan percobaan sederhana. Percobaan tersebut melatih anak menghubungkan sebab dan akibat suatu perlakuan sehingga melatih anak berfikir logis. Dengan demikian sains akan melatih anak untuk mengembangkan keterampilan proses sains, kemampuan berfikir logis dan rasional.

Meningkatkan keterampilan proses sains pada anak usia dini salah satunya adalah melalui pendekatan saintifik. Sebagai salah satu aktivitas bermain untuk

anak dan merupakan salah satu indikator sains yang termasuk kedalam bidang pengembangan sosem dan motorik.

Berdasarkan dari kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dibulan Oktober 2017 pada anak kelompok A dan B Di TK Cinta Ananda bahwa masih kurangnya kemampuan sains dalam proses belajar. Oleh sebab itu peneliti mencoba menggunakan pendekatan saintifik untuk bisa meningkatkan kemampuan keterampilan sains anak usia dini. Dengan sampel anak yang terdiri dari 12 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 7 anak perempuan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan sains dengan menggunakan pendekatan saintifik (eksperimen). Dengan pendekatan saintifik peneliti berharap supaya perkembangan keterampilan sains anak yang tergolong masih rendah menjadi lebih meningkat dan anak memperoleh pengetahuan baru dari pendekatan saintifik.

Berdasarkan kenyataan diatas, maka pilihan peneliti adalah menggunakan keterampilan sains, dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Evektivitas Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Sains Anak Kelompok B Di Tk Cinta Ananda Banda Aceh** ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan mengkaji apakah efektif pendekatan saintifiik terhadap keterampilan sains anak kelompok B Di TK Cinta Ananda Banda Aceh ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pendekatan saintifik terhadap keterampilan sains anak kelompok B Di TK Cinta Ananda Banda Aceh

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas anak melalui pendekatan saintifik.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Anak

1. Meningkatkan keterampilan anak dan daya cipta anak
2. anak mendapat pengalaman secara langsung dan mendapatkan pengetahuan baru dari pendekatan saintifik

##### b. Bagi guru

1. meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan pembelajaran sains
2. Sebagai masukan dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan.

### 1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara didalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto ( 2010 : 110 ) Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : Penggunaan pendekatan saintifik tidak efektif terhadap peningkatan keterampilan anak di TK Cinta Ananda Banda Aceh

2. Ha : Penggunaan pendekatan saintifik efektif terhadap peningkatan keterampilan anak di TK Cinta Ananda Banda Aceh

### **1.6 Definisi Operasional**

1. Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik tidak diartikan sebagai belajar sains tetapi menggunakan proses saintis dalam kegiatan belajar.

2. Keterampilan sains adalah pendekatan yang didasarkan pada anggapan bahwa sains itu terbentuk dan berkembang melalui suatu proses ilmiah. Dalam pembelajaran sains, proses ilmiah tersebut harus dikembangkan pada siswa sebagai pengalaman yang bermakna. Bagaimanapun pemahaman konsep sains tidak hanya mengutamakan hasil (produk) saja, tetapi proses untuk mendapatkan konsep tersebut juga sangat penting dalam membangun pengetahuan siswa. Keterampilan ilmiah dan sikap ilmiah memiliki peran yang penting dalam menemukan konsep sains.